

**POTENSI SUMBER DAYA IKAN
DI WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN
TELUK BLANG MERANG
PULAU LAPANG DAN PULAU BATANG**



**DESA BLANG MERANG
KECAMATAN PANTAR BARAT
KABUPATEN ALOR - NTT**

Sumber daya ikan di perairan Teluk Blang Merang, Pulau Lapang dan Pulau Batang Desa Blang Merang Kecamatan Pantar Barat merupakan salah satu modal menuju kemakmuran bagi bangsa, apabila dikelola secara berkelanjutan. Salah satu dasar utama dalam merumuskan pengelolaan tersebut menuju pemanfaatan sumber daya yang lestari bagi kesejahteraan masyarakat Desa Blang Merang dan masyarakat pesisir di Kecamatan Pantar Barat. Secara keseluruhan komposisi jenis sumber daya ikan di perairan Pulau Lapang dan Pulau Batang, serta di Teluk Blang Merang didominasi kelompok ikan pelagis kecil sebesar 60 % dan ikan pelagis besar sebesar 40 %. Potensi sumber daya ikan di perairan Pulau Lapang dan Pulau Batang, serta di Teluk Blang Meran adalah sebesar 30 ton per tahun dengan potensi tertinggi terdapat di (Laut Pulau Lapang dan Pulau Batang) kurang lebih sebesar 16 ton/tahun di (Teluk Blang Merang) sebesar 14 ton /tahun.

Ikan pelagis dibagi menjadi 2 golongan yaitu:

1. Ikan Pelagis Kecil

Ikan pelagis kecil merupakan ikan yang hidup disekitar permukaan perairan. perairan Teluk Blang Merang, Pulau Lapang dan Pulau Batang. sumberdaya ikan pelagis kecil diduga merupakan salah satu sumberdaya perikanan yang paling melimpah dan paling banyak ditangkap untuk dijadikan konsumsi masyarakat dari berbagai kalangan bila dibandingkan dengan tuna yang sebagian besar produk unggulan ekspor dan hanya sebagian kelompok yang dapat menikmatinya.

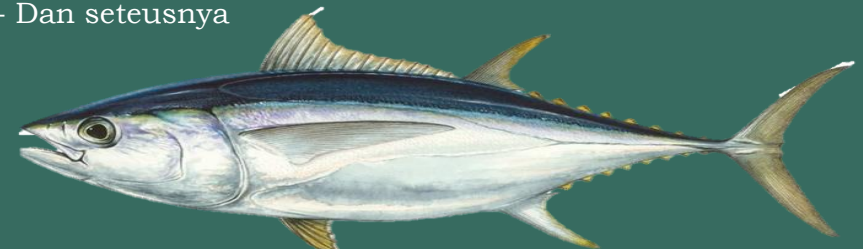
Contoh ikan pelagis kecil :

- Ikan Sikuda/Krapping (*Lethrinus ornatus*)
- Selar (*selaroides leptolepis*)
- Lemuru/Tembang (*sardinella longiceps*)
- Kembung/Kombong (*restrelinger spp*)
- Ikan Julung-julung/Lember (Suku Hemiramphidae)
- Selayang (*decaferus ruselli*)
- Japuh (*dussumeiria spp*)
- Sunglir (*elagastis bipinnulatus*)
- Tongkol (*auxis thazard*)
- kan percula
- Layur (*trichiurus lepterus*)
- Ikan kakap merah
- Ikan belanak
- Ikan terbang
- Dan seteusnya



Contoh ikan pelagis besar :

- Tuna mata besar (*thunnus obesus*)
- Tuna sirip panjang (*thunnus alalunga*)
- Tuna sirip hitam (*thunnus atlanticus*)
- Tuna sirip biru
- Tuna sirip kuning
- Ikan pedang (*xiphias gladius*)
- Layaran (*isthioporus orientalis*)
- Cakalang (*katsuwonus pelamis*)
- Tenggiri (*scomberomorus commersoni*)
- Dan seteusnya



Contoh pelagis kecil :

a. Ikan Sikuda/Krapping (*Lethrinus ornatus*)

Ikan Sikuda “*Lethrinus Ornatus*” memiliki 9 jari sirip punggung, 8 jari sirip dubur, Dasar sirip dada bersisik, 5 atau 6 garis-garis oranye di sisi Tepi belakang tutup insang dan depan tutup insang merah terang Warna Kecoklatan pucat dengan 5 atau 6 garis-garis oranye di sisi, tepi belakang tutup insang dan depan tutup insang merah terang. Ukuran ikan Sikuda “*Lethrinus Ornatus*” sampai 40 cm. Jenis ikan ini lebih banyak terdapat di pulau lapang dan pulau batang, sebahagian lainnya di wilayah pesisir desa blang merang. Sejak zaman dahulu kala hingga saat ini, Ikan sikuda inilah menjadi ikan utama bagi masyarakat di Desa Blang Merang Kecamatan Pantar Barat sebelum adanya jenis usaha penangkapan modern seperti sekarang, untuk sistim penangkapannya sebahagian besar dengan pola memancing dengan tali snar dan kail, ada pula dengan mebuang pukat. Jenis ikan ini oleh masyarakat Desa Blang Merang berinovasi dengan pola pengeringan tanpa garam yang biasanya di sebut ikan belah tiga, dan ada pula yang di beri garam dengan membelah dua bagian bagian dagingnya.



b. Ikan Selar.

Ikan Selar Atau lebih mudah di kenal masyarakat pesisir dengan nama *Melus*, yang dalam bahasa daerah Baranusa dengan nama ikan *Tule*, adalah sejenis ikan laut dari suku *Carangidae*, dan satu-satunya anggota dari marga *Selaroides*. Terutama menyebar di wilayah pesisir dan laut-laut dangkal di kawasan perairan Teluk Blang Merang, Pulau Lapang dan Pulau Batang. *selar kuning* merupakan salah satu jenis ikan tangkapan yang penting bagi nelayan lokal. *Ikan Selar* adalah salah satu jenis ikan pelagis kecil (ikan permukaan) yang hidup pada laut dalam kawasan tertentu. Ikan ini banyak tertangkap di perairan pantai serta hidup berkelompok sampai kedalaman 80 m dan merupakan salah satu ikan yang banyak diminati masyarakat. Ikan ini bertubuh kecil, panjang tubuh maksimal 22 cm, namun umumnya kurang dari 15 cm. Bentuk tubuhnya jorong memanjang dan pipih tegak, kurang lebih simetris pada lengkung punggung dan perutnya. Garis tengah mata sebanding atau lebih pendek daripada panjang moncong, dengan pelupuk mata berlemak setengah penuh pada separuh bagian belakang mata. Rahang atas tak bergigi, dan rahang bawah dengan sederet gigi kecil-kecil. Sisir saring insang pada lengkung insang yang pertama berjumlah 10-14 buah pada lengan (bagian) sebelah atas, dan 27-32 pada lengan bawah. Sisik-sisik pada gurat sisi menonjol, berderet melengkung di bagian depan dan lurus mendatar di bagian belakang tubuh; bagian datar dengan 13-25 sisik kecil-kecil diikuti oleh 24-29 sisik besar, kelokan dari bagian lengkung ke datar terletak kurang-lebih di bawah jari-jari lunak ke-10 hingga ke-12 sirip punggung kedua. Ikan ini memiliki 24 ruas tulang belakang. Punggung ikan selar berwarna biru metalik, dengan suatu pita kuning terang yang lebar berjalan dari sisi atas mata ke belakang tubuh hingga ke batang ekor. Sebuah noktah hitam besar menonjol di bagian atas tutup insang, dekat bahu. Sisi tubuh dan perut keperakan. Sirip-sirip punggung, sirip dubur, dan sirip ekor kuning pucat atau kuning kelabu, sedangkan sirip perut berwarna putih. Untuk penangkapannya dalam skala besar biasanya nelayan menggunakan pukat lampara, ada pula dengan menggunakan rumpon berlabu yang berjejer di teluk Blang Merang.



Disusun oleh : Abd. Rasyid Mangkop

Dalam rangka PINDESKEL (Pekan Inovasi Desa dan Kelurahan) Tingkat Nasional Tahun 2023.

c. Ikan lemuru (*Sardinella lemuru*)

Ikan Lemuru atau biasa di sebut ikan tembang termasuk kelompok ikan pelagis kecil merupakan sumberdaya hayati laut yang ekonomis penting. Ikan lemuru merupakan ikan musiman artinya pada musim-musim tertentu ikan lemuru muncul dalam jumlah besar di daerah perairan tertentu dan kembali menghilang meninggalkan daerah itu ke lain tempat yang belum diketahui. Ikan lemuru yang berada di Perairan Teluk Blang Merang, Pulau lapang dan Pulau Batang, terdiri dari 6 spesies, yaitu *Sardinella lemuru*, *Sardinella atricauda*, *Sardinella longiceps*, *Sardinella sirm*, *Sardinella clupeoides*, dan *Sardinella leiogaster*. Lemuru merupakan ikan-ikan yang dalam bahasa inggris lebih dikenal dengan sardinella. Badannya langsing dengan warna biru kehijau-hijauan pada bagian punggung dan keperak-perakan pada bagian bawahnya. Makanan utamanya adalah plankton. Untuk itu, ikan ini dilengkapi dengan tapis insang (gill rakers) untuk menapis atau menyaring plankton makanannya. Lemuru diketahui memangsa plankton (fitoplankton dan zooplankton), terutama kopepoda. Ikan ini terkenal rakus makan plankton. Uniknya, pertumbuhan panjang badannya tidak secepat penambahan bobot badan. Dalam ilmu perikanan, pola pertumbuhan ini disebut positive allometric. Bobot badannya sudah naik banyak, tapi panjang badannya hanya bertambah sedikit. Ikan lemuru juga sisik lebih halus (dibanding famili Clupeidae lainnya), tutup insang bagian bawah membentuk sudut, keping insang antara berbentuk setengah lingkaran. Di belakang tutup insang ada noda kuning kehijauan diikuti dengan garis berwarna kekuningan pada gurat sisi (lateral line). Punggung berwarna gelap, sedangkan perut berwarna keperakan. Untuk penangkapan ikan ini ada yang menggunakan jala, pukat, dan ada yang menangkap dengan pukat lampara dalam jumlah skala besar.



d. Ikan kembung / kombong (*Rastrelliger kanagurta*)

Ikan kembung atau (*Rastrelliger kanagurta*) ikan kembung laki-laki dan (*Rastrelliger brachysoma*) ikan kembung perempuan, yang lebih dikenal dengan nama ikan kombong atau dalam bahas daerah Baranusa di sebut **IKAN LAWARA**, termasuk ikan pelagis kecil yang memiliki nilai ekonomis menengah, sehingga terhitung sebagai komoditas yang cukup penting bagi perikanan tangkap. Ikan kembung memiliki panjang maksimal 35 cm. Ikan ini merupakan jenis schooling fish atau ikan yang bergerombol. Ikan ini berenang dengan cara mulut dan tapis insang terbuka. cara ikan ini makan dengan menyaring plankton yang masuk ke mulut dan tersaring di tapis insang. Panjang tubuh maksimal ikan kembung bias mencapai 35 cm. Ikan kembung perempuan (*Rastrelliger brachysoma*) memiliki genus yang sama dengan ikan kembung lelaki (*Rastrelliger kanagurta*). Ciri yang membedakannya adalah adanya satu bintik atau totol hitam dekat sirip dada pada ikan kembung lelaki. Selain itu, ikan kembung perempuan memiliki perut yang lebih lebar dibandingkan ikan kembung lelaki. Selain itu, ikan ini memiliki panjang total 3,4 sampai 3,8 kali tinggi badan dan panjang kepala lebih dari tinggi kepala Pada ikan Kembung Lelaki terdapat noda hitam di belakang sirip dada. Pada semua jenis terdapat barisan noda hitam di bawah sirip punggung. Punggung berwarna biru kehijauan, sedangkan bagian perut berwarna kuning keperakan. Jenis ikan ini juga banyak terdapat di perairan teluk Balang merang, perairan pulau lapang dan pulau batang. Dan penangkapannya para nelayan menggunakan pukat biasa dengan mengukur ketinggian kedalaman air.



e. Ikan julung julung (suku Hemiramphidae)

Ikan julung-julung atau *halfbeak fish* yang lebih mudah di kenal masyarakat pesisir kabupaten Alor terkhususnya di Desa Blang Merang dengan nama ikan Lember atau Leber dalam bahasa daerah Baranusa, merupakan ikan yang mempunyai tubuh putih keabuan dan termasuk golongan perenang cepat. Tubuh yang berbentuk seperti torpedo memungkinkannya mampu melesat tatkala berenang. Ikan ini juga tergolong kelompok ikan yang tinggal di perairan hangat dan juga sebagai sekelompok ikan penghuni permukaan (zona epipelagik) yang tersebar luas menghuni perairan hangat dunia. Ikan Julung Julung adalah salah satu ikan air laut. Terdapat dua anak suku, yang pertama adalah Hemiramphinae, khusus menghuni lautan, dan Zenarchopterinae, yang menghuni perairan darat dan estuarin. Panjang total maksimal 45.0 dan panjang total pada umumnya 30.0 cm. Makanan ikan ini berupa rumput laut, ganggang hijau dan diatom. Ikan ini banyak ditemukan di daerah pantai yang kaya akan vegetasi. Ikan ini juga banyak terdapat di perairan teluk Blang Merang, Pulau lapang dan Pulau Batang.



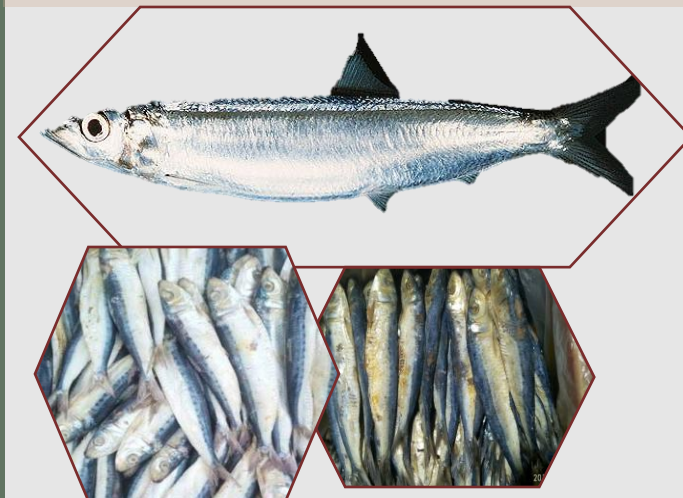
f. Ikan Selayang

Ikan Selayang (*decapterus maruadsi*) atau turut dikenali sebagai ikan curut adalah spesies ikan pelagik. Spesies ini mendiami bahagian permukaan air. Bagi penduduk Baranusa Desa Blang Merang, ia di kenali dengan sebutan Ikan Belobelo atau ikan Koil. 1. Sifat: Berbadan bulat bersisik penuh di seluruh badan dengan bentuk larus yang memberi kelebihan kepadanya untuk bergerak bebas terutama menyelamatkan diri dari pemangsa kecuali pukat nelayan. Bahagian ekor terdapat sisik keras bergerigis halus berfungsi sebagai perisai. Di bahagian batang ekor terdapat satu anak sirip di belakang sirip dorsal kedua dan satu anak sirip di belakang sirip anal . Bahagian bawah badannya terdapat sepasang duri sirip yang terletak di bahagian sirip anal manakala sirip pektoralnya pendek hanya sampai ke hujung sirip dorsal pertama saja. Memiliki sepasang mata besar bulat dengan kornia jernih dan mencapai saiz lazim sekitar 15 - 25 sentimeter. 2. Pemakanan: Makanan utama ialah anak ikan kecil dan plankton justeru, tidak hairanlah ia menjadikan unjam atau payau sebagai lokasi tumpuan mencari makan. 3. Habitat: Ikan selayang mendiami kawasan Teluk Blang Merang, Perairan Lulau Lapang dan Pulau Batang, dengan kedalaman sekitar 80 meter dan ia bergerak secara berkumpulan dan gemar berhijrah dari suatu tempat ke tempat lain untuk mencari makanan. Kaedah Penangkapan: Boleh ditangkap menggunakan Pukat, pukat lampara, pancing, oleh kerana saiznya kecil serta bergerak berkumpulan, nelayan akan menyediakan unjam atau payau yang dibuat dari daun kepala sebagai perumah yang secara lengkapnya dinamakan rumpon. Kumpulan ikan ini akan berlindung di situ. Setelah mendapati banyak ikan mendiami, nelayan akan melabuhkan pukat sekitar unjam berkenaan sebelum ditarik perlahan keluar dengan memastikan tali jerut bahagian bawah pukat dijerut kemas. Jenis ikan ini didapatkan tanpa mengenal musim dan sangat laris dikonsumsi sebahagian besar masyarakat di Wilayah Kecamatan Pantar Barat bahkan di jual keluar daerah oleh para penampung yang menjadi langganan mereka.



g. Ikan Japuh

Ikan Japuh atau Sarden Rainbow (*Dussumieria acuta*) adalah ikan bertulang penting untuk perikanan budidaya dan perikanan komersial. Panjang tubuhnya hanya dapat sampai 17 cm. Permulaan sirip punggung lebih dekat ke sirip ekor dari pada ke ujung moncongnya. Jari-jari sirip lunak dubur ada 15-17. Jumlah sisik-sisik gurat sisi ada 40-42 keping. Hidupnya bergerombol kecil, pada lapisan permukaan laut tidak jauh dari pantai, makanannya berupa plankton. Masyarakat Desa Blang Merang menamakan ikan ini dengan sebutan ***Ikan Gili-gili***. Jenis ikan ini juga banyak terdapat di perairan teluk Blang Merang, sistim penangkapan jenis ikan ini, para nelayan menggunakan pukat biasa namun selalu memuaskan dalam jumlah banyak.



Disusun oleh : Abd. Rasyid Mangkop

h. Ikan Sunglir (*Elagatis bipinnulata*),

Ikan Sunglir atau lebih dikenal dengan nama Ikan Motong oleh Masyarakat Baranusa, juga dikenal sebagai Rainbow Runner adalah spesies dari pelagis laut i kan dari family Carangidae. Spesies ini tersebar luas di seluruh tropis perairan dan subtropis di dunia, yang menghuni kedua pesisir serta jauh lepas pantai daerah. Ikan Sunglir bukan spesies komersial utama seperti tuna atau ikan, tetapi diambil dalam jumlah besar sebagai bycatch. Daging mereka dikatakan adil untuk standar yang sangat baik, tergantung pada preferensi pribadi, tetapi umumnya mengambil harga rendah di pasar karena mereka relatif tidak dikenal. Ikan Sunglir jarang ditargetkan sebagai ikan komersial, namun, sejumlah besar spesies sering muncul sebagai bycatch dari tuna dan hiu perikanan, Ikan Sunglir tersebar hampir pada seluruh wilayah perairan pulau lapang dan pulau batang,dengan Ukuran maksimum bisa mencapai 110 kg (berat maksimum 10 kg), namun sering tertangkap pada ukuran 80 cm (*fork length*). Sunglir sering tertangkap dengan Pancing Tonda,



i. Ikan tongkol (*Euthynnus affinis*)

Jenis ikan ini paling banyak ditemukan di perairan pulau lapang dan pulau batang dan juga di teluk blang merang. Ikan dengan daging berwarna putih kehitaman ini kerap juga disebut sebagai ikan tuna kecil (*mackerel tuna*). Tongkol masih berasal dari keluarga yang sama dengan ikan tuna dan ikan makarel, yaitu famili *Scombridae*. Bentuk tubuh dari ikan tongkol biasanya memanjang dengan penampang melintang bundar, bentuk kepala bagian atas sampai setelah mata hampir lurus , sampai awal dasar sirip punggung agak cembung , sirip dada pendek , ujunf sirip

melewati bagian depan area yang kurang bersisik. Kepala dan badan bagian atas biru kehitaman , bagian bawah abu-abu keperakan, daerah yang kurang bersisik di atas garis rusuk dengan garis-garis menyilang kehitaman, hidup diperairan pantai atau oseanis, dapat mencapai ukuran 58 cm. Ikan tongkol ialah ikan perenang yang tercepat diantara ikan-ikan laut yang berangka tulang, sirip-sirip punggung, dubur, perut, dan dada pada pangkalnya mempunyai lekukan pada tubuh, sehingga sirip-sirip ini dapat dilipat masuk kedalam lekukan tersebut, sehingga dapat memperkecil daya gesekan dari air pada waktu ikan tersebut

berenang cepat, sedangkan dibelakang sirip punggung dan sirip dubur terdapat beberapa sirip tambahan yang kecil-kecil yang disebut finlet. Sistem penangkapan ikan tongkol di kalangan nelayan Desa Blang Merang ada yang menggunakan pancing tonda dan paling banyak dengan menggunakan pukat lampara.



j. Ikan Kerapu batik

Ikan kerapu batik aatau lebih dikenal dengan nama **ika kaludong** mempunyai warna dasar putih agak abu-abu muda dengan bintik-bintik berwarna cokelat. Jumlah bintik-bintiknya lebih banyak dan lebih rapat jika dibandingkan dengan kerapu tikus. Selanjutnya Ikan ini memiliki warna coklat pucat yang terdapat di badan sampai siripnya. Meski sekilas terlihat seperti belut listrik, namun karakter badan juga habitat kerapu ini berada di laut yang dalam. I



k. Percula Clownfish

Ikan Percula Clownfish atau yang biasa ikan Allong oleh masyarakat Desa Blang Merang, adalah ikan hias sering kali dijuluki dengan ikan Nemo. Ikan ini memiliki warna kuning serta putih dengan garis hitam mencolok di sekitar badannya. Ikan ini juga sangat ramah dan cocok untuk hidup dalam kelompok. Ikan ini banyak sekali terdapat di pulau lapang dan pulau batang, serta wilayah pesisir lainnya dalam wilayah Desa Blang Merang Kecamatan Bantar Barat.jenis ikan ini penangkapannya para nelayan hanya dengan menggunakan alat pancing, karena disamping warnanya menarik, jenis ikan ini sebagai pemakan umpan. Jarang diketahui penagkapannya dengan menggunakan pukat skala besa. Harga pasarnya berkisar antara Rp 50.000 hingga Rp 100,000/ ikatan. Ikan ini juga banyak di temukan di pulau lapang dan pulau batang



Disusun oleh : Abd. Rasyid Mangkop



I. Kakap merah

Di setiap daerah, sebutan untuk kakap merah bisa berbeda-beda. Namun secara internasional, kakap merah dikenal dengan beberapa nama, seperti *North American*, *Red Snapper*, *Genuine Red*, dan *Pargo Colorado*. Sementara di Daerah Baranusa Kecamatan Pantar Barat Kabupaten Alor lebih dikenal dengan nama *Ikan Kamea*. **Jenis ikan kakap** merah pun berbeda-beda pul. Ada yang hidupnya di air dangkal dan adapula yang hidupnya di kedalaman air berkisar antara 20 sampai 60 m kedalaman air. Jenis ikan ini pemakan umpan yang paling banyak terdapat di Teluk blang merang,

•••••••• perairan pulau lapang dan pulau batang. Untuk menangkapnya para nelayan menggunakan peralatan pancing dan pukat.



m. Kakap belanak



Ikan belanak atau biasa di sebut **ikan malla** oleh masyarakat Baranusa, dikenal sebagai ikan laut dangkal menyebar di sekitar laut tropis serta subtropis. Memiliki ukuran yang lebar, ikan ini umumnya berukuran kecil atau biasa ditemukan di pasar ikan dengan harga sekitar Rp 30.000 – Rp 50.000 per kilogram. Daging ikan ini perlu dipersiapkan dengan baik agar tidak berbau amis saat dimasak. Jenis ikan ini juga banyak terdapat di pulau lapang dan pulau batang, dan di teluk blang merang. Untuk penangkapannya para nelayan menggunakan pukat

n. Ikan ekor kuning/ bawo (Caesionidae)



Ikan Ekor Kuning (Caesionidae) atau biasa di sebut **ikan Bawo** oleh masyarakat **Baranusa**, adalah Ikan laut yang banyak ditemukan di pulau lapang dan pulau batang, hidup di perairan Ikan ini disebut fusilier, suli, sulih, suliri, sunin. Jenis ikan ekor kuning ini dikenal sebagai perenang cepat dan termasuk ikan diurnal. Ikan ini sering ditemukan di luar karang (tubir karang). Makanannya adalah zooplankton. Ikan Ekor Kuning (Caesionidae) lebih memilih tinggal perairan hangat .

Di pasaran *ikan ekor kuning* ini memang banyak peminatnya, dimana kerap diadakan olahan makanan dengan cita rasa yang nikmat. Ikan ekor kuning ini juga memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan. Untuk penangkapannya para nelayan menggunakan pukat biasa dan hasil tangkapannya selalu dalam jumlah yang besar.

Disusun oleh : Abd. Rasyid Mangkop

o. Ikan baronang / ikan pada

Ikan Baronang atau lebih dikenal dengan nama **ikan Pada** oleh masyarakat Baranusa, yang merupakan kelompok ikan laut yang dikenal karena penampilan khas dan karakteristik uniknya. Pemukim terumbu tropis dan subtropis ini dikenal dengan tubuh yang pipih, duri yang mencolok pada sirip dorsal dan anal, serta wajah mirip kelinci akibat mulut menonjol dan mata yang besar. Warna ikan Baronang bervariasi luas, sering menampilkan warna-warna cerah dan pola-pola rumit. Mereka adalah herbivora, utamanya memakan alga, lamun, dan materi tumbuhan lainnya, berkontribusi pada kesehatan ekosistem terumbu karang. Ikan Baronang umumnya bersifat diurnal dan membentuk kelompok atau pasangan. Beberapa spesies memiliki duri beracun sebagai mekanisme pertahanan terhadap predator. Ikan yang menarik ini memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekologi lingkungan terumbu karang. Jenis ikan ini paling banyak terdapat di pulau lapang dan sistem penangkapannya dengan menyuluh dan pukat. Ikan baronang atau ikan pada ini memiliki nama yang berbeda-beda sesuai dengan bentuk warna. Jenis dan nama-nama sebagaimana di maksud diantaranya : Pada, Baripa, Peruwatung, Tapong dll.

Berikut di jelaskan nama latin dan penjelasannya sebagai berikut :



1. Baronang batik

Baronang batik memiliki tubuh yang dalam dan terkompresi secara lateral yang memiliki kedalaman 1,9 hingga 2,2 kali dari panjang standarnya. Tengukunya menonjol dengan sedikit lekukan di atas setiap mata. Moncongnya yang dalam dan tumpul juga menonjol. Lubang hidung depan memiliki flensa yang sedikit melebar ke belakang. Ada tulang belakang yang telentang di bagian depan. Seperti semua ikan baronang, sirip punggung memiliki 13 duri dan 10 , sedangkan memiliki 7 duri dan 9 sinar lunak. Duri sirip memegang kelenjar racun. emarginate. Spesies ini mencapai panjang total maksimum 45 cm (18 in), meskipun 30 cm (12 in) lebih khas. Tubuh ditutupi dengan pola kompleks seperti labirin atau retikulum abu-abu dan keputihan dengan bercak kuning di kepala dan bintik-bintik di sirip ekor. Baronang Batik juga dikenal dengan nama Baronang Tutam atau Layak Tutam. Nama "batik" sendiri diambil dari motif tubuh ikan ini yang memiliki garis-garis berkelok seperti motif batik.

Ukuran tubuh ikan ini cukup besar, dan dapat tumbuh hingga mencapai ukuran 40 cm per ekor dengan berat mencapai 1 kg. Ciri khas lain dari ikan Baronang Batik adalah terdapat 13 jari-jari lunak pada sirip punggung, 7 jari-jari keras, dan 9 jari-jari lunak pada sirip dubur atau anal. Lebar tubuhnya mencapai 1,9-2,2 kali lebih pendek dari panjang tubuh stkalianr.



2. Ikan Baronang Lada (Siganus Chrysopilos)

Tubuh ikan ini berwarna abu-abu kebiruan dengan bagian bawah berwarna keperakan. Terdapat beberapa bintik berwarna orange yang berukuran seperti bola mata, serta bercak besar berwarna kuning di bawah sirip punggung dan sirip ekor. Bagian punggungnya memiliki tekstur lunak, sedangkan sirip duburnya memiliki deretan berwarna gelap.

Baronang Lada memiliki 17 jari-jari keras dan 10 jari-jari pada sirip punggung. Sedangkan pada sirip duburnya terdapat 7 jari-jari keras dan 9 jari-jari lunak. Sirip ekor ikan ini memiliki bentuk yang segi atau menyerupai sabit pada ikan Baronang Lada yang sudah dewasa.



Disusun oleh : Abd. Rasyid Mangkop

Dalam rangka PINDESKEL (Pekan Inovasi Desa dan Kelurahan) Tingkat Nasional Tahun 2023.

3. Ikan Baronang Angin (Siganus Javus)

Ikan Baronang Angin memiliki tubuh yang mirip dengan ikan Baronang Tompel. Namun, bentuk tubuhnya sedikit lebih panjang dengan panjang maksimum mencapai 45 cm. Bintik-bintik pada tubuh ikan ini terdapat di bagian punggung atas, dan terdapat pula garis-garis yang terputus-putus di bagian bawah tubuhnya. Sirip ekor sebagian besar atau sepenuhnya berwarna abu-abu tua hingga hitam. Tubuh dengan banyak bintik-bintik terang. Seringkali hanya beberapa garis mendatar di perut, tetapi dapat menutupi sebagian besar sisi.

Ukuran : 53 cm

Habitat : Di terumbu karang dan batu di sepanjang pantai



4. Ikan Baronang Susu (Siganus Fuscescens)

Ikan Baronang Susu memiliki tubuh yang agak panjang namun tidak lebar seperti Baronang Tompel dan Baronang Lada. Motif tubuhnya cenderung polos dengan bintik-bintik yang samar, meskipun tidak sebanyak bintik yang ada pada tubuh Baronang Lada. Ikan ini dinamakan Baronang Susu karena jika badannya ditekan atau dipencet, ikan ini akan mengeluarkan cairan seperti susu dari perut bagian bawahnya. Baronang susu memiliki tubuh yang cukup ramping, terkompresi secara lateral, dengan panjang standar 2,3 hingga 2,9 kali kedalamannya. Muka punggung kepala lemah hingga cekung di atas mata dengan moncong tumpul atau runcing. Lubang hidung depan memiliki penutup yang menjadi lebih pendek saat ikan tumbuh dan berkurang menjadi puncak kecil pada ikan tertua. Sirip punggung memiliki 13 duri dan 10 jari lunak sedangkan sirip ikan memiliki 7 duri dan 9 jari lunak. Punggung depan pada sirip punggung mengarah ke depan. Sirip ikan hampir emarginate pada individu yang lebih kecil kurang dari 10 cm (3,9 in) panjang standar menjadi bercabang pada ikan yang lebih besar. Spesies ini mencapai panjang total maksimum 40 cm (16 in), meskipun 25 cm (9,8 in) lebih khas. Warna keseluruhan ikan baronang ini adalah abu-abu kehijauan hingga coklat memudar hingga keperakan di bagian bawah tubuh, dengan sejumlah besar bintik kecil kebiruan, garis tipis berwarna coklat di sepanjang tepi atas operkulum, dan seringkali berwarna gelap. menambal di bawah awal. Saat mereka tidur atau terancam, orang dewasa mengadopsi pola belang-belang.



Disusun oleh : Abd. Rasyid Mangkop

Dalam rangka PINDESKEL (Pekan Inovasi Desa dan Kelurahan) Tingkat Nasional Tahun 2023.

p. Cumi-Cumi Atau Suntung (Loligo Chinensis)

Suntung dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan cumi-cumi dan dalam bahasa daerah Baranusa disebut **Kanunang** merupakan kelompok hewan cephalopoda (memiliki kaki di kepala) yang termasuk dalam golongan hewan invertebrate (tidak bertulang belakang) Suntung adalah kelompok hewan Cephalopoda atau jenis moluska yang hidup di laut. Nama Cephalopoda dalam bahasa Yunani berarti kaki kepala, hal ini karena kakinya yang terpisah menjadi sejumlah tangan yang melingkari kepala. Cumi-cumi memiliki tubuh langsing, kerangkanya tipis, bening dan terdapat dalam tubuhnya. Cumi-cumi berenang menggunakan sistem propulsi jet yakni menyemburkan air lewat organ berupa corong. Kelas Cephalopoda umumnya tidak mempunyai cangkang/ uar, pada cumi-cumi cangkang terletak di dalam rongga mantel yang berwarna putih transparan. Tubuh cumi-cumi tertutup oleh mantel tebal yang diselubungi oleh selaput tipis berlendir, pada bagian bawah mantel terdapat lubang seperti corong yang berguna untuk mengeluarkan air dari ruang mantel. Cumi-cumi atau Kanunang banyak terdapat di perairan teluk Blang Merang, Pulau lapang dan Pulau Batang. Disamping dagingnya dijadikan lauk, juga digunakan sebagai umpan untuk memancing ikan yang sama seperti gurita. Untuk mendapatkannya para nelayan biasanya menyuluh dan ada yang didapat dari memancing.



q. Gurita (octopoda) KAREKU

Salah satu ciri utama dari gurita adalah bentuk tubuhnya yang memiliki banyak tentakel. Gurita atau octopoda atau lebih dikenal dengan sebutan namanya KAREKU oleh masyarakat Desa Blang Merang merupakan salah satu jenis binatang laut yang mampu hidup di perairan laut tropis hingga wilayah kutub. Kelompok moluska ini tidak hanya dikenal dengan jumlah kaki tentakelnya yang banyak, namun juga kemampuan mempertahankan diri dengan cara menyengat musuhnya. Gurita atau Kareku banyak ditemukan di Pulau Lapang dan Pulau Batang dan disamping itu pula, Gurita Juga merupakan salah satu potensi hasil usaha nelayan yang mendatangkan perekonomian bagi masyarakat Desa Blang Merang. Selain sebagai bahan makanan, gurita juga dijadikan umpan oleh nelayan Desa Blang Merang untuk memancing ikan baik di siang hari ataupun malam hari.



Contoh ikan pelagis besar :

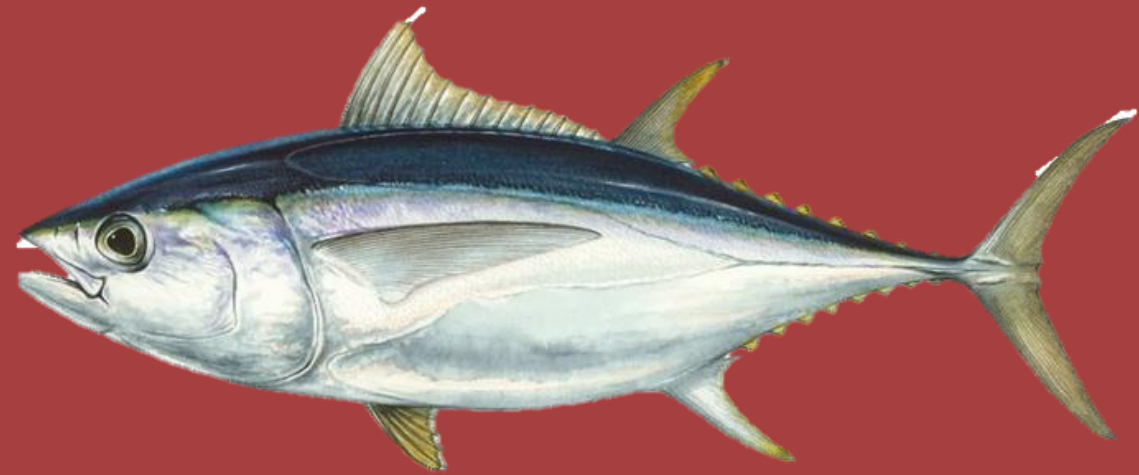
1. Madidihang (Tuna Sirip Kuning – *Yellowfin Tuna*)

Jenis ikan tuna sirip kuning atau juga yang populer dengan sebutan madidihang, dan biasa lebih dikenal oleh masyarakat Baranusa dengan istilah **Sarea/Warreng Kumong**. Ikan ini merupakan ikan laut dari *famili scombridae* yang hidupnya dengan cara mengembara di lautan tropika yang ada di dunia. Jenis ikan tuna yang satu ini merupakan ikan terbesar ketiga setelah ikan tuna sirip biru dan juga ikan tuna mata besar. Ikan ini memiliki bentuk tubuh seperti terpadu dan juga ukuran panjangnya sekitar 150 cm. Jenis ikan tuna sirip kuning atau juga yang populer dengan sebutan madidihang. Ikan ini merupakan ikan laut dari *famili scombridae* yang hidupnya dengan cara mengembara di lautan tropika yang ada di dunia. Jenis ikan tuna yang satu ini merupakan ikan terbesar ketiga setelah ikan tuna sirip biru dan juga ikan tuna mata besar. Ikan ini memiliki bentuk tubuh seperti terpadu dan juga ukuran panjangnya sekitar 150 cm. Ikan ini banyak terdapat di perairan Pulau lapang dan pulau batang.

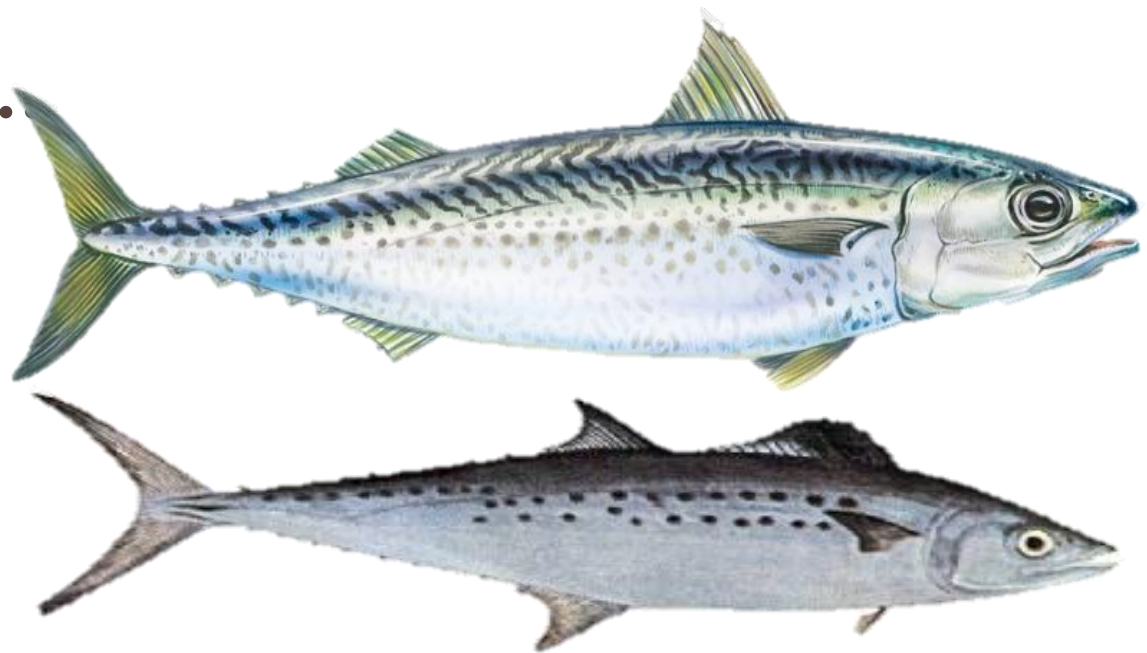
Berikut kami sampaikan beberapa jenis ikan yang menjadi aset kehidupan bagi para nelayan di Desa Blang Merang, yang hidup di perairan Pulau lapang dan pulau batang sebagai sumber pendapatan ekonomi yang sangat menjanjikan.



2. Ikan Tuna Mata besar



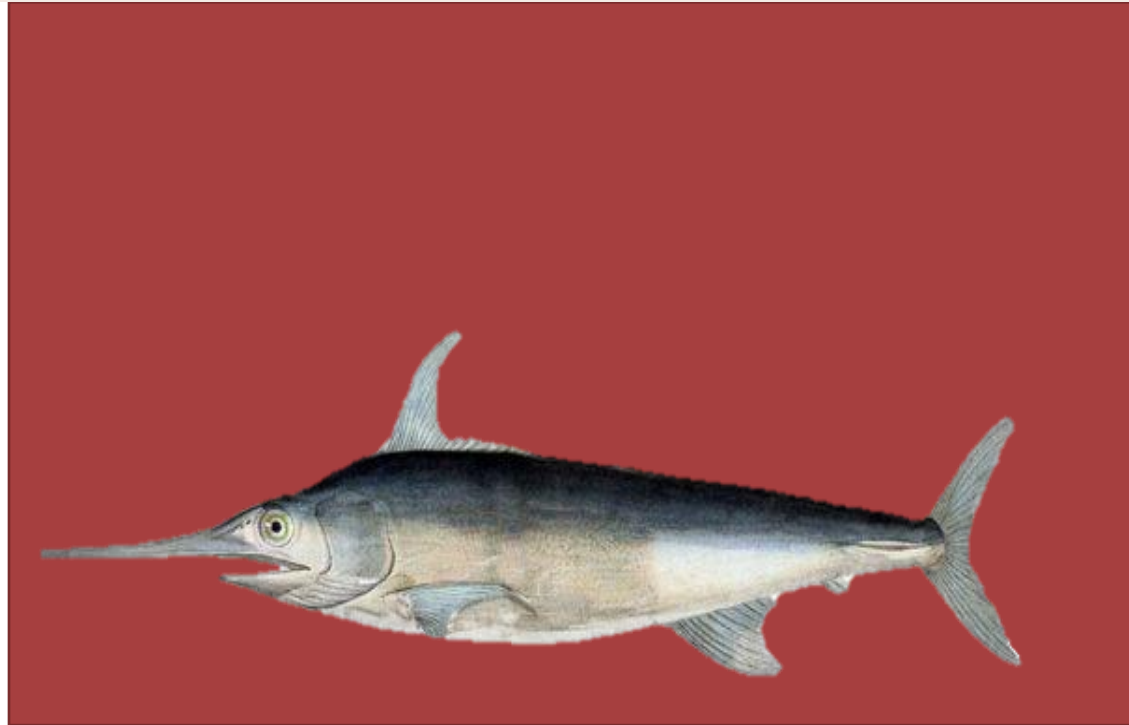
3. Ikan Tenggiri



4. Ikan Cakalang



5. Ikan Pedang/ Mane liur



6. Ikan Layaran



Disusun oleh : Abd. Rasyid Mangkop

Dalam rangka PINDESKEL (Pekan Inovasi Desa dan Kelurahan) Tingkat Nasional Tahun 2023.



Pesona Pulau Batang

Disusun oleh : Abd. Rasyid Mangkop

Dalam rangka PINDESKEL (Pekan Inovasi Desa dan Kelurahan) Tingkat Nasional Tahun 2023.

Sekian & Terima kasih



Pesona Pulau Lapang

Disusun oleh : Abd. Rasyid Mangkop

Dalam rangka PINDESKEL (Pekan Inovasi Desa dan Kelurahan) Tingkat Nasional Tahun 2023.